

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini akan peneliti sajikan sejumlah kesimpulan dan sejumlah saran serta rekomendasi terhadap temuan-temuan dari hasil penelitian yang berjudul Implementasi Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah di SMA Islam Bani Tamim Sindang Jaya Kab.Tangerang.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan temuan hasil penelitian, maka hasil penelitian dapat disampaikan sebagai berikut :

##### **1. Gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMA Islam Bani Tamim Sindang Jaya Kab.Tangerang**

Berdasarkan pada pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, yaitu dalam rumusan masalah yang penulis jabarkan pada kajian teori dan analisa data, akhirnya penulis dapat simpulkan dalam hal ini dengan gaya kepemimpinan partisipatif, beliau berusaha mengupayakan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terkait untuk mengeluarkan atau menyampaikan ide-ide dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan pendidikan di lembaga SMA Islam Bani Tamim Sindang

Jaya Ka.Tangerang, meskipun keputusan mutlak berada pada pimpinan.

Adapun gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMA Islam Bani Tamim Sindang Jaya Ka.Tangerang sebagai berikut: (1) Bekerja Sama (2) Pengambilan Keputusan Bersama (3) Perhatian Pada Bawahan/Motivasi (4) menjalin komunikasi yang baik.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMA Islam Bani Tamim Sindang Jaya Ka.Tangerang**

dalam melaksanakan kepemimpinannya seorang kepala sekolah pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinannya dalam memimpin lembaga yang dikelolanya. Demikian pula dengan kepala SMA Islam Bani Tamim pun tidak terlepas dari faktor-faktor dimaksud. Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan partisipatif kepala sekolah ada faktor pendukung dan ada faktor penghambat.

- a. Faktor pendukungnya adalah tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan stakholder yang di dalam struktural organisasi sekolah di SMA Islam Bani Tamim tentunya bawahan mendukung (*support/participation*) terhadap kebijakan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan karena

selalu melibatkan bawahan dalam satu visi tujuan sekolah.

- b. Adapun faktor penghambat dalam implementasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yaitu perbedaan pendapat yang dilakukan oleh bawahan, tetapi dalam pelaksanaannya selalu dikembalikan pada aturan-aturan yang berlaku dan kesepakatan yang dibuat bersama. Kepala sekolah SMA Islam Bani Tamim juga menampung semua pendapat dan memilih pendapat tersebut sesuai dengan aturan. Dalam pengendaliannya dilakukan sesuai dengan aturan yang ada dan kesepakatan bersama. Kepala sekolah selalu memanfaatkan rapat dinas dan briefing sekolah untuk mensosialisasikan peraturan yang harus ditaati. Manfaat yang dapat diperoleh yaitu perbedaan-perbedaan akhirnya dapat diterima dengan melakukan kerjasama yang baik dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

### **3. Langkah – langkah dalam implementasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMA Islam Bani Tamim Sindang Jaya Ka.Tangerang**

Dalam menerapkan kepemimpinan partisipatif, selaku kepala sekolah mampu memberikan pengaruh besar terhadap pengelolaan kelembagaan di SMA Islam Bani Tamim Sindang

Jaya Ka.Tangerang. Pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif kepala SMA antara lain : (1) dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap bawahannya, bertanggung jawab dalam semua hal. Dalam melakukan tugasnya masing-masing penuh dengan amanah.(2) terciptanya lingkungan yang kondusif, SMA Islam Bani Tamim merupakan Sekolah yang berbasis pontren terbaik se – Tangerang Raya yang berhasil dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dari berbagai unsur sekolah. Mulai dari karyawan, guru-guru dan murid-murid dalam setiap kesempatan selalu membicarakan tentang pengembangan dirinya mereka masing-masing.(3) menimbulkan semangat kerja bawahan, Sehingga mudah untuk pencapaian rencana sekolah yang sudah di sepakati. kepala SMA Islam Bani Tamim, menyebutkan dalam menumbuhkan semangat kerja sebagai atasan harus mampu memberikan contoh teladan yang positif yang mampu mendongkrak semangat kerja para bawahan. Bawahan akan mudah untuk diarahkan dengan menggunakan contoh secara langsung, dari pada kita hanya memotivasi secara lisan saja. (4) Dan terciptanya nilai Kebersamaan antar warga SMA Islam Bani Tamim Sindang Jaya Kab. Tangerang.

## **B. Saran - saran**

Dengan merujuk pada fokus penelitian, paparan data, temuan-temuan penelitian dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

Menjadi kepala sekolah yang unggul dan berkualitas memang tidak mudah karena membutuhkan proses yang panjang dan kontinyu, serta harus melibatkan banyak pihak terutama pihak yang terkait langsung dengan proses pembelajaran. Adanya perubahan menuju sistem sekolah yang lebih dan berkembang maka memerlukan kerja keras dari civitas akademik dan non akademik harus terus ditingkatkan serta harus mampu mewujudkan lembaga yang bermutu. Saran dari observer yang bisa dijadikan rujukan adalah :

1. Kepala sekolah sebaiknya lebih bersikap adil dan demokratis dalam menghadapi setiap personil sekolah agar mereka lebih bersemangat dalam ikut berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan proses pembelajaran serta lebih bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diembankan kepada mereka.
2. Sumber daya-sumber daya sekolah baik dari sumber daya para guru harus selalu digali demi peningkatan peran mereka dalam mewujudkan tujuan Lembaga sekolah, serta peran serta *stake holder* sekolah harus selalu dipupuk demi pencapaian visi dan misi serta

tujuan lembaga pendidikan di SMA Islam Bani Tamim Sindang Jaya Kab. Tangerang.

3. Adanya pelaksanaan pelatihan-pelatihan dan studi banding ke lembaga-lembaga yang lebih bermutu baik secara system maupun perkembangan mutu dan kualitas harus senantiasa dilaksanakan demi perbaikan mutu dan kualitas madrasah.
4. Bagi Kepala Kantor Depag dan Kepala Dinas hendaknya memperhatikan dengan baik peningkatan budaya mutu sekolah/madrasah dan kualitas kepemimpinannya dengan cara menciptakan sistem pendidikan atau pelatihan serta sertifikasi terhadap jabatan kepala sekolah secara profesional dengan standar-standar profesi yang baik. Juga memperhatikan permintaan lembaga agar dapat mengembalikan tenaga profesional lembaga yang telah terdidik dan terlatih manakala terjaring PNS, sehingga manajerial kepala sekolah tidak terganggu akibat bongkar pasang personil.
5. Untuk sekolah dalam hal ini warga SMA Islam Bani Tamim Sindang Jaya Kab. Tangerang agar tetap komitmen untuk meningkatkan mutu dan prestasi akademik dan prestasi non akademik baik Tingkat Regional maupun Tingkat Nasional.

6. Sekolah dan masyarakat diusahakan saling mengisi dalam hal sumber daya masyarakat untuk membantu sekolah memecahkan masalah dan memperkuat.